

ABSTRAK

Sugiarti 291002073, 2023, Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Tasikmalaya.

Potensi keuangan syariah yang besar pada negara dengan jumlah mayoritas muslim yang besar. Potensi keuangan syariah dapat dioptimalkan apabila angka literasi keuangan syariah masyarakat juga tinggi, salah satu pihak yang menjadi jembatan pengetahuan mengenai keuangan syariah adalah mahasiswa dengan jurusan ekonomi syariah. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah lebih spesifiknya yang ada di Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriprif kualitatif dengan menyebar kuesioner dalam bentuk tes yang berisi 100 pertanyaan mengenai keuangan syariah, yang terdiri dari 4 indikator atau fokus penelitian yakni; Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah, Tabungan dan Pembiayaan Syariah, Asuransi Syariah dan Investasi Syariah.

Hasil penelitiannya nanti akan di konversi pada indeks literasi keuangan syariah yang dikemukakan oleh Chen & Volpe (1998) dengan 3 klasifikasi diantaranya adalah sebagai berikut; 1) Apabila dibawah angka 60% maka disebut tingkat literasi yang rendah, 2) diantara 60-80% maka disebut dengan tingkat literasi yang sedang, dan 3) diatas 80% dapat dikatakan bahwa angka literasinya tinggi.

Penelitian menunjukkan literasi keuangan syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah di Tasikmalaya dihasilkan dengan angka 44,62%. Diantara 4 indikator nilai dengan rata-rata paling tinggi adalah pada pengetahuan dasar keuangan syariah, sedangkan nilai dengan rata-rata yang paling kecil adalah asuransi syariah. maka disimpulkan bahwa indeks literasi keuangan syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah di Tasikmalaya berada pada kategori rendah atau *less literate*.

Kata Kunci : keuangan syariah, literasi keuangan syariah

ABSTRACT

Sharia financial potential is great in countries with a large muslim majority. The potential of Islamic finance can be optimized if the Islamic financial literacy rate is also high, one of the parties that become a bridge of knowledge about Islamic finance is a student with a major in Islamic economics. therefore, this study aims to determine the level of Islamic financial literacy in students majoring in Islamic economics more specifically in Tasikmalaya.

The research method used is descriptive qualitative by spreading questionnaires in the form of a test containing 100 questions about Islamic finance, which consists of 4 indicators or focus of research, namely; basic knowledge of Islamic Finance, Islamic savings and financing, Islamic insurance and Islamic Investment.

The results of the research will be converted to the Islamic Financial Literacy Index proposed by Chen & Volpe (1998) with 3 classifications including the following; 1) if it is below 60%, it is called a low literacy rate, 2) between 60-80%, it is called a medium literacy rate, and 3) above 80%, it can be said that the literacy rate is high.

Research shows that Sharia financial literacy among students majoring in sharia economics in Tasikmalaya is generated by 44.62%. Among the 4 indicators with the highest average value is on basic knowledge of Islamic finance, while the value with the smallest average is Islamic insurance. it is concluded that the index of Islamic financial literacy in students majoring in Islamic Economics in Tasikmalaya is in the category of low or less literate.

Keywords: *Islamic finance, Islamic financial literate*